

Analisis SWOT Pembinaan Cabang Olahraga Tenis Meja Klub Bintang Berlian Kabupaten Mojokerto

Bella Nurvenda

S1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya
bellanurvenda16060484005@mhs.unesa.ac.id

Achmad Widodo

S1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya
achmadwido@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola pembinaan cabang olahraga tenis meja di Klub Bintang Berlian Mojokerto. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel menggunakan 12 responden. Teknik analisis data menggunakan skala likert dengan perhitungan menggunakan rumus excel. Populasi dalam penelitian ini adalah atlet dan pelatih klub Bintang Berlian yaitu 10 atlet dan 2 pelatih. Penelitian ini menggunakan angket yang berisikan masing - masing 81 butir untuk atlet dan 72 butir untuk pelatih yang berisikan pernyataan yang disusun berdasarkan indikator yang telah ditetapkan untuk mengambil data dari responden untuk menjawab rumusan masalah. Angket yang terdiri atas lima alternatif jawaban yang menggunakan skala likert untuk mengukur ketiga indikator. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan indikator (1) Sumber Daya Manusia memperoleh nilai sebesar 80,2% untuk atlet dan 76,4% untuk pelatih. Indikator (2) Sarana dan Prasarana 81,5% untuk atlet, 80% untuk pelatih. Indikator (3) Program latihan 79,3% untuk atlet dan 78% untuk pelatih. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa analisis pembinaan di Klub Bintang Berlian masuk dalam kategori sangat baik untuk atlet dengan perolehan persentase sebesar 80,3% dan untuk pelatih masuk dalam kategori baik dengan perolehan persentase sebesar 78,13%.

Abstract

This study aims to analyze the pattern of coaching in table tennis at the Bintang Berlian Club, Mojokerto. This research uses descriptive quantitative research method with sampling technique using 12 respondents. The data analysis technique uses a Likert scale with calculations using the excel formula. The population in this study were athletes and coaches of the Bintang Berlian club, namely 10 athletes and 2 coaches. This study used a questionnaire containing 81 items each for athletes and 72 items for coaches containing statements prepared based on predetermined indicators to collect data from respondents to answer the problem formulation. A questionnaire consisting of five alternative answers that uses a Likert scale to measure the three indicators. The results of this study indicate indicators (1) Human Resources get a score of 80.2% for athletes and 76.4% for coaches. Indicator (2) Facilities and infrastructure 81.5% for athletes, 80% for coaches. Indicator (3) The training program is 79.3% for athletes and 78% for coaches. Thus it can be concluded that the analysis of coaching at the Bintang Berlian Club is in the very good category for athletes with a percentage gain of 80.3% and for coaches it is in a good category with a percentage gain of 78.13%.

UNESA

PENDAHULUAN

Kegiatan olahraga tanpa disadari sudah sering dilakukan dimanapun, dari kalangan anak muda hingga manusia lanjut usia. Hal ini dikarenakan olahraga memiliki banyak manfaat bagi kesehatan jasmani dan rohani. Tujuan manusia dalam berolahraga berbeda-beda. Olahraga tenis meja tergolong cabang olahraga bola kecil yang dilakukan secara tunggal atau ganda. Olahraga ini juga banyak digemari masyarakat Indonesia, khususnya para pelajar. Pengertian tenis meja sendiri adalah olahraga permainan yang secara taktik termasuk sekelompok permainan net. Untuk bisa bermain dengan baik diperlukan penguasaan keterampilan dasar tenis meja yaitu *servis, forehand drive, backhand drive, push, block, dan cop* (Tomoliyus, 2017).

Salah satu bentuk pembinaan tenis meja yaitu dengan didirikannya klub tenis meja di berbagai daerah. Klub tenis meja menjadi wadah bagi masyarakat untuk mengembangkan minat, bakat, dan kemampuannya dalam olahraga bola kecil ini dengan persetujuan dari PTMSI (Persatuan Tenis Meja Seluruh Indonesia) daerah, khususnya di Kabupaten Mojokerto.

Berdasarkan informasi dan pengamatan yang telah dilakukan, klub-klub di Kabupaten Mojokerto telah memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai, termasuk di Klub Bintang Berlian. Fasilitas memiliki peranan penting dalam suatu klub untuk menciptakan kenyamanan saat berlatih. Tetapi faktor lain yang juga tidak kalah penting yaitu kemampuan pelatih dalam memberi pelatihan dan arahan.

Berdasarkan uraian, tujuan penelitian ini adalah menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman serta pola pembinaan cabang olahraga tenis meja di Klub Bintang Berlian Kabupaten Mojokerto. Penelitian ini hanya fokus meneliti tentang manajemen dan pola pembinaan di klub tenis meja Bintang Berlian Kabupaten Mojokerto.

Dalam setiap penelitian pasti ada manfaatnya. Manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan praktis. Manfaat teoritis penelitian ini adalah penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai analisis SWOT dan pola pembinaan secara objektif kepada klub tenis meja Bintang Berlian Kabupaten Mojokerto. Sedangkan manfaat praktis dibagi menjadi tiga, yaitu bagi peneliti, pelatih, dan pendidikan, dimana manfaat ini saling berkaitan, yaitu dapat menambah wawasan dan sumber acuan tentang pola pembinaan yang baik, serta penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya tentang pola pembinaan pada cabang olahraga tenis meja.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian non-eksperimen dengan metodologi penelitian deskriptif kuantitatif untuk memperoleh deskriptif yang akurat terkait manajemen pembinaan pada Klub Bintang Berlian Kabupaten Mojokerto.

Subjek penelitian ini adalah pengurus dan atlet klub tenis meja Bintang Berlian, Kabupaten Mojokerto, dengan 10 atlet dan 2 pelatih. Penelitian ini hanya menggunakan variabel bebas, yaitu pembinaan klub tenis meja.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen angket dan kamera untuk dokumentasi yang berfungsi untuk lebih memudahkan peneliti dalam pengambilan data di lapangan.

Jumlah masing-masing angket pada atlet dan pelatih berbeda. Jumlah angket atlet sebanyak 81 pernyataan, sedangkan pelatih berjumlah 72 pernyataan. Pernyataan-pernyataan tersebut sudah disusun berdasarkan tiga indikator, yaitu Sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta program latihan. Penelitian ini menggunakan skala *likert* yang datanya diolah menggunakan *microsoft excel*, dimana responden memiliki pilihan lima alternatif jawaban beserta skornya, yaitu Tidak Setuju (TS) = 1, Kurang Setuju (KS) = 2, Cukup Setuju (CS) = 3, Setuju (S) = 4, dan Sangat Setuju (SS) = 5.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini menyajikan data dari penyebaran angket kepada sepuluh atlet dan dua pelatih Klub Tenis Meja Bintang Berlian. Semua pernyataan pada angket sudah berhasil dikerjakan oleh responden dengan perolehan persentase jawaban mencapai 100% yang artinya tidak ada satu pun pernyataan yang tidak berhasil dijawab oleh responden dan semua responden tidak ada yang tidak mengisi angket. Berdasarkan dari hasil yang diperoleh melalui perhitungan per – pernyataan menggunakan *microsoft excel* dengan tiga indikator pada angket atlet dan pelatih, maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 2 Hasil perhitungan per indikator kategori atlet

No	Indikator	Hasil	Kategori
1.	Sumber daya manusia	80,2%	Sangat Baik
2.	Sarana dan prasarana	81,7%	Sangat Baik
3	Program latihan	79,3%	Baik

Berdasarkan data pada tabel 1 dapat diketahui hasil perolehan persentase masing-masing indikator yakni:

1. Sumber daya manusia 80,2%
 2. Sarana & prasarana 81,5%
 3. Program latihan 79,3%
- Total perhitungan 241%
- Rata-rata $\frac{241}{3} = 80,3\%$

Berdasarkan perhitungan diatas dapat diketahui bahwa rata-rata total atau yang diperoleh dari penjumlahan ketiga indikator kemudian dibagi tiga (tiga) sesuai banyaknya indikator pada angket analisis SWOT klub Bintang Berlian sebesar 80,3%, hal ini termasuk dalam kategori sangat baik.

Tabel 3 Hasil perhitungan per indikator kategori pelatih

No	Indikator	Hasil	Kategori
1.	Sumber daya manusia	76,4%	Baik
2.	Sarana dan prasarana	80%	Sangat Baik
3.	Program latihan	78%	Baik

Berdasarkan data pada tabel 1 dapat diketahui hasil perolehan persentase masing-masing indikator yakni:

1. Sumber daya manusia 76,4%
 2. Sarana & prasarana 80%
 3. Program latihan 78%
- Total perhitungan 234,4%
- Rata-rata $\frac{234,4}{3} = 78,13\%$

Berdasarkan perhitungan diatas dapat diketahui bahwa rata-rata total atau yang diperoleh dari penjumlahan ketiga indikator kemudian dibagi tiga (tiga) sesuai banyaknya indikator pada angket analisis SWOT klub Bintang Berlian sebesar 78,13%, hal ini termasuk dalam kategori sangat baik.

Pembahasan

Hasil yang didapat pada penelitian kali ini sesuai berdasarkan perhitungan per item pernyataan dan per indikator dari hasil penelitian yang diambil di klub pada saat kegiatan latihan berlangsung. Penelitian ini dilaksanakan di klub tenis meja Bintang berlian. Penelitian yang berjudul Analisis SWOT Pembinaan Cabang Olahraga Tenis Meja Klub Bintang Berlian Kabupaten Mojokerto menggunakan angket untuk mengambil data yang terdiri dari 81 pernyataan untuk atlet dan 72 pernyataan untuk pelatih yang dibedakan berdasarkan indikator yang telah ditetapkan, yaitu meliputi indikator sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta program latihan. Angket tersebut

mengandung lima alternatif jawaban dan menggunakan skala likert untuk mengukur analisis SWOT. Setelah mendapatkan jawaban atau data dari responden yang berjumlah 10 atlet dan 2 pelatih, data kemudian dianalisis menggunakan rumus pada Microsoft excel untuk mengetahui persentase yang didapat sehingga dapat diketahui hasil analisis SWOT di klub tenis meja Bintang Berlian.

Masuk pada indikator yang ada di dalam angket penelitian ini, ketiga indikator memperoleh persentase tertinggi untuk angket atlet yaitu sarana dan prasarana dengan hasil persentase sebesar 81,7%, setelah itu diikuti indikator sumber daya manusia dengan perolehan sebesar 80,2%, dan persentase terendah dalam angket atlet yaitu program latihan dengan persentase 79,3%. Sedangkan untuk angket pelatih, indikator yang memperoleh hasil tertinggi yaitu sarana prasarana sebesar 80%, selanjutnya yaitu program latihan sebesar 78%, dan hasil terendah yaitu sumber daya manusia dengan hasil 76,4%.

Dapat diketahui dari hasil persentase di atas, bahwa indikator antara atlet dan pelatih mendapat hasil yang berbeda. Indikator sarana dan prasarana untuk atlet dan pelatih sama-sama mendapat nilai tertinggi. Dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana di Klub Bintang Berlian sudah memenuhi syarat dalam melakukan kegiatan atau proses latihan.

Sedangkan indikator Sumber Daya Manusia antara atlet dan pelatih mendapat hasil peringkat yang berbeda. Jika pada atlet mendapat hasil tertinggi setelah sarana dan prasarana, maka berbeda dengan pelatih yang mendapat hasil terendah. Dapat diambil kesimpulan bahwa pada klub Bintang Berlian, jumlah atlet meningkat karena Klub Bintang Berlian mempunyai program latihan yang sudah cukup baik. Sedangkan pelatih pada klub ini hanya dua pelatih inti, sisanya asisten pelatih.

Kemudian pada indikator program latihan, untuk atlet mendapat nilai terendah dan untuk pelatih mendapat nilai kedua. Dapat disimpulkan bahwa program latihan di Klub Bintang Berlian yang disusun pelatih sudah baik dan memenuhi kebutuhan atlet. Sedangkan bagi atlet dirasa kurang efisien dikarenakan pada proses pemanasan kurang banyaknya variasi sehingga atlet cepat merasa bosan dalam melakukan pemanasan tersebut.

Hasil penelitian ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Nur Efendi (2018) dengan judul "Analisis Manajemen Pembinaan Cabang Olahraga Bola Voli Klub Jajag Selection Kabupaten Banyuwangi". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen dan pola pembinaan di Klub Jajag Selection. Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

berdasarkan responden berupa persepsi sumber daya manusia dengan nilai persentase 70,3% dengan kategori baik, persepsi atlet terhadap fasilitas sarana dan prasarana dengan nilai persentase 74,3% dengan kategori baik, persepsi atlet terhadap program latihan dengan nilai persentase 79% dengan kategori baik. Ketiga persentase diambil rata-rata menjadi 86,66%. Dapat disimpulkan bahwa manajemen dan pola pembinaan di Klub Jajag Selection Kabupaten Banyuwangi masuk dalam kategori "Sangat Baik".

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa analisis SWOT yang dilakukan di klub tenis meja Bintang Berlian termasuk dalam kategori sangat bagus baik bagi atlet, yaitu dengan persentase sebanyak 80,3%. Sedangkan untuk pelatih termasuk dalam kategori baik yaitu dengan persentase sebesar 78,13%.

Saran

Sesuai dengan hasil yang didapat pada penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti sebagai berikut:

Bagi atlet penelitian ini dapat dijadikan motivasi untuk terus semangat berlatih dan memelihara sarana prasarana yang telah disediakan oleh pengurus klub Bintang Berlian agar proses latihan dapat berjalan dengan baik.

Bagi para pelatih penelitian ini dapat dijadikan kajian evaluasi dalam melatih sesuai target yang akan dicapai oleh klub Bintang berlian memberi motivasi untuk para atlet supaya lebih giat dalam berlatih.

Bagi para peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan rujukan serta referensi dalam merumuskan masalah yang belum dikaji guna untuk mendapatkan data penelitian yang lebih baik terkait dengan analisis SWOT dalam suatu klub olahraga.

DAFTAR PUSTAKA

- Asri N, Soegiyanto dkk. 2017. Pengaruh Metode Latihan Multiball dan Koordinasi Mata Tangan Terhadap Peningkatan Keterampilan Forehand Drive Tenis Meja. *Journal of Physical Education and Sports*. Vol 6. No 2. 2017. Hal 179-185.
- Dwi Inga. 2015. Analisis Manajemen Pebinaan Prestasi Tim Futsal Kabupaten Bangkalan dalam Rangka Porprov 2019. *Skripsi*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Ghofur Abdul. 2019. Minat Siswi Smk Negeri 1 Jombang Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal. *Skripsi*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.

Hafidz, A. dkk. 2015. *Tenis Meja*. Surabaya: Unesa University Press.

Handoko Hani. 2009. *Manajemen Edisi 2*. Yogyakarta. BPEE-Yogyakarta.

Harsuki. 2012. *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Perasada.

<https://dosenpintar.com/pengertian-swot/>, diakses pada tanggal 5 Desember 2020

<https://penelitianilmiah.com/analisis-s-swot/>, diakses pada tanggal 5 Desember 2020

<http://www.kumpulanpengertian.com/2016/02/pengertian-pembinaan-menurut-para-ahli.html>, diakses pada tanggal 17 Maret 2020

Kambey Fendy L, Suharnomo. 2013. Pengaruh Pembinaan, Pelatihan dan Pengembangan, Pemberdayaan Dan Partisipasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Studi Manajemen & Organisasi*. Vol 10. No. 2. 2013. Hal 142-151

Paksi Tito. 2016. Hubungan Antara Kemampuan Pukulan Forehand dan Kecepatan Reaksi Terhadap Kemampuan Bermain Tenis Meja di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta, cv.

Tomoliyus. 2017. *Tenis Meja dan Penilaian*. Grobogan: CV. Sarnu Untung.